

ABSTRAK

KEBIJAKAN REHABILITASI HUTAN DAN LAHAN MELALUI TANAMAN UNGGUL LOKAL ALPUKAT SEBAGAI RESOLUSI KONFLIK TENURIAL (Studi pada Desa Giri Mulyo Kabupaten Lampung Timur)

Oleh

DICKY PANGESTU AMARAN

Kondisi kawasan hutan saat ini telah mengalami kasus alih fungsi hutan yang cukup parah hal ini terjadi akibat perambah yang membuka lahan di kawasan hutan sehingga terjadi berbagai konflik, oleh karena itu perlu adanya Program Rehabilitasi Hutan dan Lahan dengan fokus peningkatan ekologi serta kesejahteraan ekonomi bagi masyarakat sekitar kawasan hutan. Program Rehabilitasi Hutan Dan Lahan merupakan kebijakan yang dilandasi oleh Permen LHK No. 23 tahun 2021 yang membahas mengenai “Pelaksanaan Rehabilitasi hutan dan lahan” Program Rehabilitasi Hutan dan Lahan menggunakan kategori tanaman MPTS (*Multi Purpose Tree Species*) berjenis Tanaman alpukat siger merupakan pilihan yang tepat bagi aspek ekologi, ekonomi dan diharapkan dapat menyelesaikan konflik yang terjadi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Kebijakan Rehabilitasi Hutan dan Lahan Melalui Tanaman Unggul Lokal Alpukat Sebagai Resolusi Konflik Tenurial dengan menggunakan indikator teori Levine yaitu identifikasi masalah, pemecahan, dan penghilangan suatu masalah. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Kebijakan RHL Berbasis tanaman unggul lokal berdampak pada peningkatan ekologi dan ekonomi masyarakat akan tetapi dengan adanya Kebijakan RHL menimbulkan kejelasan bahwa konflik masih terus terjadi.

Kata Kunci : Resolusi Konflik, Rehabilitasi Hutan dan Lahan, Kebijakan Publik

ABSTRACT

FOREST AND LAND REHABILITATION POLICY THROUGH LOCAL AVOCADO SUPERIOR CROPS AS A RESOLUTION TO TENURIAL CONFLICT

(Study in Giri Mulyo Village, East Lampung Regency)

By

DICKY PANGESTU AMARAN

The current condition of the forest area has experienced a fairly severe case of forest conversion, this is due to encroachers who open land in the forest area so that various conflicts occur, therefore there is a need for a Forest and Land Rehabilitation Program with a focus on improving ecology and economic welfare for communities around the forest area, the Forest and Land Rehabilitation Program is a policy based on Permen LHK No. 23 of 2021 which discusses "Implementation of Forest and Land Rehabilitation" The Forest and Land Rehabilitation Program uses the MPTS (Multi Purpose Tree Species) plant category, the siger avocado plant is the right choice for ecological and economic aspects and is expected to resolve the conflicts that occur. This study aims to analyze the Forest and Land Rehabilitation Policy Through Local Superior Avocado Plants as a Resolution of Tenurial Conflicts using Levine's theory indicators, namely problem identification, solving, and eliminating a problem. The method used in this study is descriptive qualitative with data collection techniques in the form of interviews, observation and documentation. The results of this study indicate that the RHL Policy based on superior local plants has an impact on improving the ecology and economy of the community, however, the existence of the RHL Policy makes it clear that conflicts are still ongoing.

Key Words : Conflict Resolution, Forest and Land Rehabilitation, Public Policy